

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1984:1) bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan. Sastra termasuk karya seni yang dihasilkan manusia, dianggap memiliki tingkat seni yang berkualitas. Sastra sebagai wadah apresiasi seseorang dalam menyalurkan hasil imajinasi dengan harapan dapat dinikmati oleh pembaca.

Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya. Menurut Horace via Wellek & Warren, (1990: 25) fungsi karya sastra adalah *dulce et utile*, yang berarti indah dan bermanfaat. Keindahan yang ada dalam sastra dapat menyenangkan pembacanya. Menyenangkan dalam arti dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian persoalan. Bermanfaat dalam arti karya sastra dapat diambil manfaat pengetahuan dan tidak terlepas dari ajaran ajaran moralnya.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca. Misalnya nilai moral dalam sebuah novel. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan

mengambil nilai tersebut. Kenny (Nurgiyantoro 2009:320) menyatakan bahwa moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Moral merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang berbudi luhur tinggi, ramah juga bersahaja. Mungkin julukan itu sudah tidak layak lagi melekat pada bangsa ini karena pada kenyataannya sudah tidak ada julukan-julukan manis tersebut kepada bangsa Indonesia. Dulu, Indonesia dikenal sebagai negara yang ramah berpenduduk penuh etika dan sopan santun. Masyarakat masih menjunjung tinggi tata krama dalam pergaulan, sebagaimana anak bersikap sopan pada orang tua, orang tua kepada yang lebih muda, maupun pada hubungan antar teman, tetapi jika kita lihat kenyataannya sekarang itu semua sudah luntur tidak seperti dahulu.

Namun seiring laju perkembangan zaman, dan pertumbuhan teknologi informasi yang semakin pesat. Mau tidak mau ikut berpengaruh pada perilaku masyarakat, khususnya para remaja yang notabene lebih menggunakannya. Sekarang ini perilaku para remaja semakin memprihatinkan dalam pergaulan saat ini. Remaja lebih bebas mengekspresikan diri. Bukan itu saja, remaja saat ini juga sudah minim sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Para pelajar yang gemar melakukan tawuran, padahal tak jarang hal tersebut mereka lakukan

hanya untuk mencari kesenangan saja. seharusnya para pelajar tersebut, yang dianggap berpendidikan oleh orang-orang, dapat lebih mengerti dampak dari tawuran tersebut. Berkelahi saja merupakan tindakan tidak terpuji, apalagi berkelahi dengan memberikan banyak kerugian kepada masyarakat sekitar

Merosotnya moral bangsa ini kembali kepada individu masing-masing. Memang tidak semua masyarakat Indonesia tidak bermoral, namun perlu kita ingat bahwa hal-hal tersebut membawa dampak yang sangat besar jika tidak ada perbaikan, maka dari itu harus dimulai dari diri sendiri. Moral yang disampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun penutur langsung pengarang. Dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian moral melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

Moral merupakan suatu yang ingin disampaikan oleh pengarang untuk pembaca. Moral secara umum juga menyangkut budi pekerti manusia yang beradab. moral juga berarti ajaran baik dan buruk perbuatan, dan kelakuan (akhlak. Salah satu ciri yang membedakan manusia dengan binatang adalah eksistensi moral. Nilai moral yang asli dan benar-benar manusiawi dapat membawa manusia untuk mencari

kebaikan dan kebenaran sejati, manusia yang selalu identik dengan dirinya sendiri (Larasati,2021).

Nurgiyantoro (2015:441- 442) menyatakan bahwa jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah, yang boleh dikatakan, bersifat tak terbatas. Ajaran moral dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupannya itu dapat dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya manusia dengan Tuhan.

Menurut Kosasih (2014:60) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atau problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Novel sebagai salah satu bentuk prosa yang berisi gambaran kehidupan manusia dan permasalahannya yang ditulis dengan bahasa yang indah dan padu. Cerita yang terdapat dalam novel berasal dari ide kreatif yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengalaman orang lain dan peristiwa lingkungan sekitar pengarang.

Salah satu unsur terpenting dalam novel adalah tokoh dan penokohan. Menurut Nurhayati (2019:123) tokoh disebut juga orang atau pelaku yang berperan dalam cerita. Selanjutnya penokohan dalam sebuah cerita fiksi penokohan memainkan peran penting dikarenakan penokohan adalah pelukisan kehadiran seorang tokoh dengan pemberian watak. Tokoh utama adalah tokoh yang berperan penting dalam sebuah cerita. Tokoh utama adalah seseorang yang menjadi pusat perhatian dalam suatu cerita.

Namun telah banyak ditemukan buku novel terbaru yang tercipta dari berbagai penulis, dimana cerita yang dihasilkan tidak berjarak terlalu jauh dari umur peserta didik. Hal ini diharapkan dapat membuat peserta didik tertarik dalam memahami pesan-pesan yang terkandung dalam novel yang dibaca. Salah satu judul novel yang terbaru yang akan menjadi penelitian oleh peneliti yaitu novel Janji karya Tere Liye. Novel ini merupakan novel terbitan tahun 2021. Adapun yang akan peneliti lakukan adalah menganalisis nilai moral tokoh utama pada novel Janji karya Tere Liye. Hal ini diharapkan agar pembaca khususnya peserta didik dapat mengetahui pesan moral dari tokoh utama yang terkandung dalam novel tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk nilai moral yang terdapat dalam Novel Janji karya Tere Liye?
2. Bagaimana sifat atau karakter tokoh utama dalam novel Janji karya Tere Liye ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan dan menjelaskan bentuk nilai moral yang terdapat dalam Novel Janji karya Tere Liye

2. Mendiskripsikan sifat atau karakter tokoh utama dalam Novel Janji karya Tere Liye

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami ajaran nilai moral dalam novel Janji
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra, terutama yang banyak mengandung ajaran nilai moral

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat mengambil nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.